

ABSTRAK

Forklift merupakan salah satu jenis pesawat angkat dan angkut yang mendukung pelaksanaan proses produksi serta memiliki potensi bahaya yang cukup tinggi. Oleh karena itu, untuk mencegah timbulnya kecelakaan pada pengoperasian *forklift*, diperlukan adanya manajemen risiko, yang meliputi identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan pengendalian risiko. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bahaya dan pengendalian risiko pada pengoperasian *forklift* di PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk-Unit Gedangan.

Penelitian ini termasuk deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian adalah seluruh operator *forklift* yang bekerja pada *shift* I (pukul 07.00 s.d. 15.00 WIB) di PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk-Unit Gedangan sebanyak 18 orang. Sampel dalam penelitian adalah seluruh total populasi. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer (lembar *Job Safety Analysis*, observasi, dan wawancara) dan data sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat empat jenis bahaya yang terdapat pada pengoperasian *forklift*, yaitu bahaya ergonomi, fisik, kimia, dan mekanik. Sementara itu, pengendalian potensi bahaya pada pengoperasian *forklift* di PT. Japfa Comfeed Indonesia Unit Gedangan tergolong cukup. Hal ini dikarenakan telah terdapat upaya pengendalian potensi bahaya, meliputi eliminasi, pengendalian secara teknik, pengendalian secara administratif, dan Alat Pelindung Diri. Akan tetapi, upaya pengendalian tersebut belum diterapkan sepenuhnya oleh operator *forklift*.

Disarankan bagi perusahaan agar memberikan sosialisasi serta sanksi yang tegas bagi operator *forklift* yang enggan mematuhi panduan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Kata kunci: *Forklift*, Identifikasi Bahaya, Pengendalian Risiko